

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan menulis yang baik dapat dipandang sebagai bakat bahasa tertentu yang perlu dikembangkan oleh siswa. Selain mendengar, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa (Arifudin, 2018). Keterampilan menulis didefinisikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan (Saleh Abbas, 2006, hlm. 125).

Terdapat 3 tahapan dalam kegiatan menulis yakni pra penulisan, penulisan dan pasca penulisan (Suparno dan Yunus, 2007). Pada kelas VI Sekolah Dasar, dilihat dari KD 4.5. yaitu mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi. (Permendikbud, 2016). Peserta didik telah mempelajari salah satu jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu jenis teks narasi. Narasi (penceritaan atau pengisahan) merupakan ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal (Saddhono, 2012, hlm. 101).

Berdasarkan hasil studi lapangan diperoleh temuan bahwa guru sudah membuat RPP, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, dan peserta didik pun sudah mampu menghasilkan tulisan berupa teks narasi, hanya saja guru belum mengembangkan puisi sebagai media pembelajaran dalam menulis teks narasi.

Penelitian ini bertolak dari latar belakang tersebut yakni teks narasi peserta didik belum sesuai dengan tahapan menulis yakni prapenulisan, penulisan dan pasca penulisan. Oleh karena itu, guru dituntut dapat mengembangkan pembelajaran untuk dalam menghasilkan teks narasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan puisi sebagai media pembelajaran. Menurut McCaulay, Hudson dalam Aminuddin bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Menurut Waluyo (2010) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Kata-kata pada puisi dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Puisi adalah hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah hasil pengungkapan kembali pengalaman batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, yang bahasanya bersifat prismatik, imajinatif, dan mengandung makna atau maksud tertentu. Oleh karena itu, puisi dapat dijadikan media untuk menghasilkan imajinasi dalam menulis teks narasi.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Penggunaan Puisi Sebagai Media Keterampilan Menulis Teks Narasi di Kelas VI Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI sekolah dasar sebelum diberi perlakuan menggunakan media puisi?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI sekolah dasar setelah diberi perlakuan menggunakan media puisi?
3. Bagaimana pelaksanaan penggunaan puisi sebagai media keterampilan menulis teks narasi di kelas VI sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI sekolah dasar sebelum diberi perlakuan menggunakan media puisi.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI sekolah dasar setelah diberi perlakuan menggunakan media puisi.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan puisi sebagai media keterampilan menulis teks narasi di kelas VI sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan fakta dan pengetahuan dalam rangka menunjang teori yang berhubungan dengan penggunaan puisi sebagai media keterampilan menulis teks narasi di kelas VI sekolah dasar.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait penggunaan puisi sebagai media keterampilan menulis teks narasi di kelas VI sekolah dasar.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti-peneliti berikutnya yang memiliki objek penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan memperluas wawasan ilmu untuk terus mengembangkan media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.
2. Manfaat bagi peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.
3. Manfaat bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk terus mengembangkan media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

4. Manfaat bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan atau gambaran mengenai penggunaan puisi sebagai media keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri dari bab I sampai bab V, daftar pustaka dan lampiran secara lengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, terdiri atas: a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e). struktur organisasi skripsi.
2. Bab II kajian pustaka, terdiri dari: a) pengertian media pembelajaran; b) media pembelajaran puisi; c) keterampilan menulis; d) hakikat keterampilan menulis; e) kedudukan dan fungsi keterampilan menulis; f) tahapan menulis; g) pengertian teks narasi; h) ciri-ciri teks narasi; i) kebahasaan teks narasi; j) penelitian terdahulu; k) kerangka berpikir.
3. Bab III metode penelitian, terdiri dari: a) desain penelitian; b) variabel penelitian; c) setting penelitian; d) populasi dan sampel; e) prosedur penelitian; f) instrumen penelitian; g) analisis data.
4. Bab IV hasil dan pembahasan, terdiri dari: a) hasil penelitian; b) pembahasan.
5. Bab V simpulan, implikasi, rekomendasi, terdiri atas: a) simpulan; b) implikasi; c) rekomendasi.